

ABSTRAK

Ruth Steffie Argatha Gultom, NIM 4213311016 (2025). Penerapan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Berbasis Masalah Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan model pembelajaran ARCS berbasis masalah kontekstual dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP dalam pembelajaran matematika; (2) peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran ARCS berbasis masalah kontekstual. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini Adalah siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 4 Medan tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 siswa. Objek dalam penelitian ini Adalah kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran ARCS berbasis masalah kontekstual. Instrumen penelitian yang dilakukan Adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ARCS berbasis masalah kontekstual secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata skor kemampuan berpikir kritis yang mengalami peningkatan dari TKBK awal 43,74 (kurang kritis) dan TKBK siklus II 84,79 (kritis) dengan skor N_{gain} 0,73 (peningkatan kategori tinggi); Dari TKBK siklus I 76,18 (cukup kritis) TKBK siklus II 84,79 (kritis) dengan skor N_{gain} 0,39 (peningkatan kategori sedang). Persentase ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 16,67% (pra tindakan), menjadi 66,67% (siklus I), dan 90% (siklus II), yang berarti telah melampaui kriteria $\geq 85\%$. Dari analisis proses penyelesaian jawaban, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis, mengevaluasi pada siklus I. Namun, kesulitan ini menurun signifikan pada siklus II. Dengan demikian, model ini efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Berpikir Kritis Siswa, Model ARCS, Berbasis Masalah Kontekstual

ABSTRACT

Ruth Steffie Argatha Gultom, NIM 4213311016 (2025). Application of ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Learning Model Based on Contextual Problems to Improve Critical Thinking Skills of Grade VIII Junior High School Students

This study aims to determine: (1) the application of the ARCS learning model based on contextual problems can improve the critical thinking skills of class VIII SMP students in mathematics learning; (2) the improvement of students' critical thinking skills after the application of the ARCS learning model based on contextual problems. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were 30 students of class VIII-3 SMP Negeri 4 Medan in the 2025/2026 academic year. The object of this study was students' critical thinking skills with the application of the ARCS learning model based on contextual problems. The research instruments used were tests, observations, and documentation. The results of the study showed that the systematic application of the ARCS model based on contextual problems can improve students' critical thinking skills. The improvement can be seen from the average value of the critical thinking ability score which increased from the initial TKBK of 43.74 (less critical) and the TKBK cycle II of 84.79 (critical) with an N_gain score of 0.73 (high category improvement); From the TKBK cycle I 76.18 (quite critical) TKBK cycle II 84.79 (critical) with a N_gain score of 0.39 (moderate category increase). The percentage of classical learning completion increased from 16.67% (pre-action), to 66.67% (cycle I), and 90% (cycle II), which means it has exceeded the criteria of $\geq 85\%$. From the analysis of the answer completion process, it was found that students had difficulty in analyzing and evaluating in cycle I. However, this difficulty decreased significantly in cycle II. Thus, this model is effective for improving students' critical thinking skills.

Keywords: Students' Critical Thinking, ARCS Model, Contextual Problem-Based